

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan investasi telah mengalami perkembangan yang pesat, tidak hanya penambahan jumlah pihak yang terlibat tetapi juga variasi produknya yang lebih variataif. Saat ini sebagian besar orang sudah menyadari betapa pentingnya berinvestasi. Pada zaman dahulu persepsi investasi berupa aset tetap seperti rumah, tanah dan sebagainya. Saat ini pemikiran tersebut sudah berkembang, berinvestasi dapat dituangkan dalam banyak hal, seperti emas, saham, reksadana, dan lain-lain. Salah satu yang menjadi idola di kalangan investor adalah investasi di Pasar Modal.

Pasar Modal merupakan suatu tempat yang terorganisir dimana efek-efek diperdagangkan dalam suatu sistem yang disebut dengan Bursa Efek. Bursa efek atau *stock exchange* adalah suatu sitem yang teroganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun dengan melalui wakil-wakilnya. Pasar Modal merupakan tempat dimana pihak yang menawarkan dan memerlukan dana jangka panjang bertemu (Muklis, 2016).

Pasar Modal menjadi salah satu indikator perekonomian suatu bangsa. Secara garis besar Pasar Modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (Investor). Dana tersebut akan digunakan perusahaan untuk pengembangan usaha, ekspansi penambahan modal kerja, dan lain-lain.

Kedua, Pasar Modal menjadi sarana masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Hal tersebut berperan penting untuk menopang perekonomian karena pasar modal mampu menunjang sektor keuangan maupun sektor riil secara *circle* (www.idx.co.id).

Dalam membantu pelaksanaan transaksi Pasar Modal di Indonesia terdapat suatu badan yang berfungsi sebagai pengelola penjualan efek Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia. Program yang saat ini sedang dikembangkan yaitu "Yuk Nabung Saham", melalui program ini Bursa Efek Indonesia melakukan kampanye kepada masyarakat untuk turut serta menabung saham hanya dengan modal awal 100.000 saja. Melalui program ini pula pemerintah berharap semakin banyak masyarakat yang berinvestasi dan mematahkan persepsi masyarakat bahwa berinvestasi di Pasar Modal hanyalah untuk mereka yang memiliki dana besar. Hal ini juga bertujuan untuk mengembangkan dan memperbesar Pasar Modal di Indonesia. Bursa Efek Indonesia mencatat terdapat 43 perusahaan sekuritas yang tergabung dalam program "Yuk Nabung Saham". Melalui program ini pula dimaksudkan agar merubah kegiatan menabung menjadi kegiatan investasi, sehingga masyarakat mulai bergerak dari pola *saving society* menjadi *investing society* (www.idx.co.id).

Setiap sekuritas memiliki strategi masing-masing untuk menarik perhatian para investor agar menjadi nasabahnya, baik investor baru maupun investor yang sudah aktif di Pasar Modal. Semakin bertambahnya jumlah sekuritas di pasar, membuat mereka harus pandai dalam memunculkan *value* pada masing-masing

perusahaan. Perusahaan yang tergabung dalam program “Yuk Nabung Saham” saling bergandengan tangan mensukseskan program pemerintah. Namun, dibalik itu semua mereka juga saling berkompetisi untuk menjadi yang terdepan.

Seiring dengan berkembangnya Pasar Modal di Indonesia, saat ini telah banyak dibuka Galeri Investasi. Galeri Investasi merupakan transformasi baru dari pojok bursa, namun dengan konsep kerja yang berbeda yang melibatkan 3 pihak yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI), Anggota bursa (Sekuritas) dan Perguruan Tinggi. Galeri investasi memang terdapat pada beberapa kampus di Indonesia dari sabang hingga merauke, yang tujuannya adalah turut serta mensukseskan program “Yuk Nabung Saham” dan memperkenalkannya kepada masyarakat dan para mahasiswa. Adapun manfaat adanya Galeri Investasi ini adalah untuk membuka relasi kerja sama dengan perusahaan sekuritas. Diantara keduanya terjalin kerja sama untuk sama-sama mengembangkan Pasar Modal.

Galeri Investasi di Surabaya setiap tahun terus mengalami pertumbuhan. Tercatat terdapat 18 Galeri Investasi hasil kerja sama antara Bursa Efek Indonesia, Perusahaan Sekuritas dan Perguruan Tinggi di Surabaya. Dalam lingkup yang lebih jauh lagi, di Jawa Timur terdapat 52 Galeri Investasi yang tersebar. Galeri Investasi yang terbentuk terdiri dari 2 macam yaitu Galeri Investasi dan Galeri Investasi Syari’ah (IDX, 2020).

Salah satu perusahaan sekuritas di Indonesia yang turut serta dalam program pemerintah “Yuk Nabung Saham” adalah Indopremier Sekuritas. Terdapat 18 kantor cabang Indopremier Sekuritas yang bekerja sama dengan Galeri Investasi

beberapa kampus. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengulas seputar strategi pencapaian *target market* Indopremier Sekuritas melalui Galeri Investasi Syari'ah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tentang Analisis Strategi Pencapaian *Target Market* Indopremier Sekuritas di Galeri Investasi Syari'ah Surabaya terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Indopremier Sekuritas dalam menetapkan *target market*?
2. Bagaimana pengelolaan penetapan *target market* Indopremier Sekuritas melalui Galeri Investasi Syari'ah?
3. Bagaimana cara Indopremier Sekuritas dalam mencapai *target market* melalui Galeri Investasi Syari'ah?
4. Apa saja hambatan yang dialami oleh Indopremier Sekuritas dalam memasarkan produknya melalui Galeri Investasi Syari'ah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi Indopremier Sekuritas dalam menetapkan *target market*
2. Untuk mengetahui pengelolaan penetapan *target market* Indopremier Sekuritas melalui Galeri Investasi Syari'ah

3. Untuk mengetahui cara Indopremier Sekuritas dalam mencapai *target market* melalui Galeri Investasi Syari'ah
4. Untuk mengetahui hambatan yang dialami oleh Indopremier Sekuritas dalam memasarkan produknya melalui Galeri Investasi Syari'ah

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembaca

Memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan tentang penerapan strategi pencapaian *target market* Indopremier Sekuritas melalui Galeri Investasi Syari'ah

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam strategi penetapan dan pencapaian *target market* melalui Galeri Investasi Syari'ah berdasarkan data yang konkret

